

BUDIDAYA PEPAYA CALIFORNIA ORGANIK DI DESA TANETE KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS

*) Muhammad Saleh¹⁾, Zulmanwardi²⁾, Rosalin³⁾, Octovianus SR. Pasanda⁴⁾
^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Tanete Village, Simbang District, Maros Regency consists of 6 hamlets with a population of more than 4000 people. Tanete Village is one of the assisted villages of the Ujung Pandang State Polytechnic. The majority of the people work as farmers, so their welfare is generally still low even though the area of vacant land they own is still very large. One of the efforts to increase the income of farmers is by processing vacant land into productive land by cultivating organic California papaya. The purpose of this Mitra Village Development Program is to provide solutions to the problems faced by conducting training and counseling on how to cultivate organic California papaya. The specific target to be achieved is that the Farmer Group in Tanete Village is expected to be able to cultivate organic California papaya which is of sale value so that it is expected to provide economic benefits. The method used in achieving the objectives of this program is to socialize the benefits and ways of cultivating organic California papaya and continue to provide assistance during service activities. The stages carried out in this activity are: (1) Land preparation (2) Making organic fertilizer (3) Organic California papaya seedlings (4) Transplanting and fertilizing.

Keywords: Organic fertilizer, organic california papaya

ABSTRAK

Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros terdiri dari 6 dusun dengan jumlah penduduk lebih dari 4000 jiwa. Desa Tanete merupakan salah satu desa binaan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, sehingga kesejahteraan mereka umumnya masih rendah padahal luas lahan kosong yang dimiliki masih sangat luas. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan para petani adalah dengan mengolah lahan kosong menjadi lahan produktif dengan cara budidaya pepaya california organik. Tujuan Program Pengembangan Desa Mitra ini adalah memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan mengadakan pelatihan dan penyuluhan cara budidaya pepaya california organik. Target khusus yang ingin dicapai adalah Kelompok Tani di Desa Tanete diharapkan dapat melakukan budidaya pepaya california organik yang bernilai jual, sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan dari segi ekonomi. Metode yang dipakai dalam mencapai tujuan dari program ini adalah dengan mensosialisasikan manfaat serta cara budidaya pepaya california organik dan tetap melakukan pendampingan selama kegiatan pengabdian. Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah: (1) Persiapan lahan (2) Membuat pupuk organik (3) Pembibitan pepaya california organik (4) Pindah tanam dan pemupukan.

Kata Kunci: Pupuk organik, pepaya california organik

1. PENDAHULUAN

Desa Tanete merupakan salah satu Desa Binaan Politeknik Negeri Ujung Pandang, masyarakatnya umumnya berprofesi sebagai petani sehingga kesejahteraan masih rendah. Lahan-lahan masih banyak yang kosong dan hanya ditumbuhi semak belukar, kurangnya pengetahuan petani mengenai cara budidaya tanaman yang berpotensi untuk dikembangkan dan bernilai ekonomi [1]. Salah satu komoditas yang dapat dikembangkan adalah pepaya california dengan menggunakan pupuk organik tanpa penggunaan pupuk anorganik (pupuk sintetik). Pepaya california merupakan tanaman buah berupa herba dari famili *caraceae* dan merupakan komoditi hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi [2]. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya buah tersebut, dapat meningkatkan permintaan terhadap pepaya california sehingga jumlah dan pasokan pepaya tersebut juga harus ditingkatkan. Buah pepaya california mengandung zat gizi yang dapat mencukupi kebutuhan gizi untuk kesehatan manusia: 85-90% air, 10-13% gula, 0.6% protein, vitamin A, vitamin B1, vitamin B2, vitamin C dan kadar lemak yang rendah yaitu 0.1%. Pepaya california sebenarnya hasil pemuliaan tanaman dari pusat kajian buah-buahan tropika Institut Pertanian Bogor (PKBT-IPB) dengan nama IPB-9 atau Calina. Pepaya ini berukuran kecil dengan bobot rata-rata 1,3 kg perbuah [3]. Tanaman ini dapat tumbuh subur sepanjang tahun (tanpa mengenal musim) di Indonesia. Adapun target dari kegiatan ini adalah: Kelompok tani mendapatkan pengetahuan dan keterampilan cara budidaya pepaya california organik, kelompok tani dapat membuat pupuk organik padat maupun pupuk organik cair, dan penghasilan kelompok tani dapat meningkat dengan cara menjual hasil panen buah pepaya california organik. Dengan menanam pepaya california organik diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani. Untuk

memenuhi kebutuhan pasar nasional dan meningkatkan hasil produksi pepaya california dapat dilakukan dengan teknik budidaya terutama pada tahap pembibitan. Pembibitan dengan menggunakan komposisi media dan penggunaan pupuk yang tepat dapat meningkatkan hasil produksi. Komposisi media tanam yang paling umum digunakan adalah campuran tanah dan pupuk organik perbandingan 1:1 dengan memberikan lubang untuk drainase pada dasar polybag. Penggunaan media tanam 2 : 1 : 1 (Tanah : pupuk kandang : arang sekam) berpengaruh dalam meningkatkan tinggi tanaman pepaya california. Penggunaan pupuk organik mempunyai kelebihan karena selain sifatnya dapat memperbaiki struktur tanah, memiliki unsur hara esensial yang lebih lengkap, namun kadarnya lebih rendah [4].

1. METODE PELAKSANAAN

Program Pengembangan Desa Mitra dilaksanakan melalui tahapan: sosialisasi program, memberikan informasi dan pengetahuan mengenai cara budidaya pepaya california organik dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong dan sekaligus memanfaatkan limbah yang tersedia untuk dijadikan pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Penyuluhan dan pelatihan, kegiatan penyuluhan dan pelatihan ketrampilan diberikan kepada masyarakat Kelompok Tani Desa Tanete agar mampu menyerap pengetahuan yang diberikan oleh Tim PPDM melalui penyuluhan dan pelatihan yang diberikan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lahan yang digunakan adalah lahan yang ditumbuhi semak belukar, sehingga harus dibersihkan terlebih dahulu agar tidak menghambat pertumbuhan tanaman. Pembersihan lahan melibatkan petani dan mahasiswa Jurusan Teknik kimia sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lahan yang Termanfaatkan

Membuat pupuk organik

Pupuk organik awal yang dibuat adalah pupuk organik padat karena digunakan sebagai media pembibitan dan pupuk dasar. Bahan yang digunakan untuk membuat pupuk organik padat yaitu: batang pisang yang dicaca, kotoran sapi yang sudah dikeringkan, daun bambu yang sudah layu, sekam padi, arang sekam padi, dan abu sekam padi (2:1:1:1:1:1/2) [5]. Semua bahan tersebut dicampur lalu disiram larutan EM4 secara merata sambil dibolak balik sehingga semua bahan tersebut terbasahi larutan EM4 kemudian ditutup dengan terpal dan difermentasi selama 3 minggu dan setiap 3 hari diaduk merata dan dijaga kelembaban dengan dengan menyiram sedikit dengan air. Kegiatan tersebut terlihat pada dokumentasi di bawah ini:





Pembibitan

Pertama yang dilakukan adalah membuat rumah pembibitan ukuran: lebar 1,5meter dan panjang 3meter yang terbuat dari bambu dan diberi atap dari terpal. Pembibitan dilakukan menggunakan polibac dengan media tanam yaitu campuran tanah dan pupuk organik padat (2:1), masing-masing polibac yang sudah berisi media tanam diberi masing-masing 1 biji bibit dan ditutupi tanah yang halus.



Pemindahan tanam dan pemberian pupuk organik

Bibit dipindah tanamkan adalah bibit yang siap tanam, untuk bibit cabe setelah berumur 4 minggu dan bibit papaya setelah berumur 1,5 bulan. Lubang tanam diberi pupuk oragik padat yang cukup. Adapun pembibitan terlihat pada dokumntasi dibawah ini:



Pemupukan susulan

Untuk satu bulan pertama setelah pemindah tanamkan diberi pupuk organik padat secukupnya dengan cara ditaburi disekitar batang tanamam lalu ditutup tanah. Setelah tanaman berumur 2 bulan maka dilakukan pemupukan dengan menggunakan pupuk organik cair dan dilakukan setiap pekan dengan cara disiram disekitar perakaran. Hal ini dilakukan setelah tanaman sudah berbuah. Kegiatan tersebut terlihat pada dokumentasi di bawah ini..



3. KESIMPULAN

Dari kegiatan tersebut dapat diambil kesimpulan, yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair memberikan pengaruh yang baik bagi pertumbuhan tanaman cabe dan tanaman papaya california organik, kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok tani, dan dapat dikembangkan untuk dapat menjadi penghasilan tambahan.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terimah kasih kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan bantuan dana sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditya, Chandra. Pradna Qoidani, Azizul, Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Dari Bonggol Pisang Melalui Proses Fermentasi. Surabaya:Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017. www.sciencedaily.com/releases/2022/02/220217163030. Diakses pada 22 Agustus 2022.
- [2] Bachtiar dkk., Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Sapi Menggunakan Kolom Fixed Bed Secara Kontnyu. Ekuilibrium. Volume 11 No.2. Halaman 67-62. Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2012.
- [3] Handayani, S. H., Uji Kualitas Pupuk Organik Cair Dari Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal (MOL). El-Vivo 3 (1): 54–60, 2015.

- [4] Nappu, Basir, dkk., Efektivitas Penggunaan Beberapa Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam Pengolahan Limbah Kakao Menjadi Pupuk Organik dan Aplikasinya pada Tanaman Kakao Produktif. Litbang Departemen Pertanian. Sulawesi Selatan, 2011.
- [5] Nur, Thoyib dkk., Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Sampah Organik Rumah Tangga dengan Penambahan Bioaktivator EM4 (Effective Microorganism). *Konversi* Volume 5 No.2. Halaman 5-12. Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat, 2016.
- [6] Sukaryorini, Pancadewi dkk., Pengaruh Macam Bahan Organik terhadap Ketersediaan Amonium (NH₄⁺), C-Organik dan Populasi Mikroorganisme Pada Tanah Entisol. *Plumula* Volume 5 No.2. Halaman 99–106. Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jatim, 2016.
- [7] Sulselprov.go.id. Daftar Kabupaten & Kota. https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/17. Diakses pada 22 Agustus 2022.
- [8] Surung M. Y., Pengaruh Dosis EM4 (Effective Microorganism-4) dalam Air Minum Terhadap Berat Badan Ayam Buras. *Jurnal Agrisistem*, Vol. 4.4., 2008.